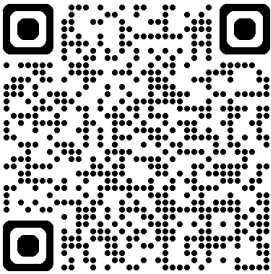
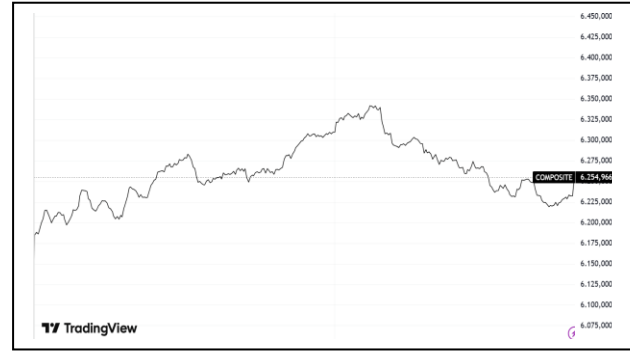


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,254.97  
+247.31 poin (+4.12%)  
Value 21.6 Trillion
- LQ45 Close 624.68 (4.56%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Saham maskapai penerbangan dan barang mewah Eropa naik pada hari Senin, sementara saham energi anjlok setelah Amerika Serikat dan Iran mengatakan telah mencapai kesepakatan awal untuk mengakhiri perang dan membuka kembali Selat Hormuz, yang menyebabkan harga minyak turun ke level terendah dalam tiga bulan. Minyak mentah Brent turun 4,5% menjadi \$83,41 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS turun 5,5% menjadi \$80,28. Kedua kontrak tersebut menyentuh level terendah sejak 10 Maret, memperpanjang kerugian lebih dari 3% dari hari Jumat. (Investing)

**Asia** – Saham Asia naik tajam pada hari Senin karena pasar menyambut baik kesepakatan perdamaian awal antara AS dan Iran, dengan saham Jepang mencapai rekor tertinggi sebelum pertemuan Bank of Japan minggu ini. Pasar regional juga mengambil isyarat positif dari penutupan yang kuat pada hari Jumat di Wall Street, di mana perusahaan roket SpaceX mencatatkan keuntungan luar biasa dalam debut pasarnya. ESU26 naik 1,1% dalam perdagangan Asia. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak merosot ke level terendah tiga bulan pada hari Senin setelah Presiden AS Donald Trump dan wakil menteri luar negeri Iran mengatakan mereka telah mencapai kesepakatan awal untuk mengakhiri perang dan melanjutkan lalu lintas melalui Selat Hormuz. Harga minyak mentah Brent turun \$3,65, atau 4,2%, menjadi \$83,68 per barel dan minyak mentah West Texas Intermediate AS berada di \$80,75, turun \$4,13, atau 4,9%. Kedua kontrak tersebut jatuh ke level terendah sejak 10 Maret pada hari Senin setelah anjlok lebih dari 3% pada hari Jumat. (Investing)

**PANI** - PT Pantai Indah Kapuk Dua (PANI) melakukan private placement sebanyak-banyaknya ~72 juta saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp6.875/saham, sehingga potensi dana dihimpun sekitar ~Rp498 miliar. Seluruh saham baru akan diambil oleh Victoria Jaya Abadi dan Providentia Wealth Management Ltd, yang bukan pihak terafiliasi Perseroan. Dana akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan menunjang kelangsungan kegiatan anak usahanya, yaitu Panorama Eka Tunggal dan Kurnia Utama Selaras. Aksi ini merupakan hasil keputusan RUPSLB pada Juni 2024. (Publikasi emiten)

**EMAS** - PT Merdeka Gold Resources (EMAS) melalui anak usahanya, Pani Industri Nusantara, menandatangani terkait kontrak konstruksi pembangunan fasilitas penyimpanan tailing Hulawa untuk tambang emas Pani di Gorontalo, dengan konsorsium Sinohydro-PII-NEM. Nilai transaksi diperkirakan mencapai sekitar ~Rp2,8 triliun atau setara 44,89% dari ekuitas perseroan, sehingga dikategorikan sebagai transaksi material tanpa memerlukan persetujuan RUPS. (Publikasi emiten)

**TINS** - PT Timah (TINS) menetapkan belanja modal sekitar Rp450 miliar untuk 2026 yang bersumber dari laba ditahan, seiring kebijakan dividen 50% dari laba bersih 2025 sebesar Rp1,31 triliun atau setara Rp657 miliar. Capex difokuskan pada penguatan bisnis inti, terutama peningkatan kapasitas smelter untuk memulihkan kinerja operasional yang sempat tertekan pada 2025. Selain itu, sebagian anggaran dialokasikan untuk inisiatif ESG melalui pengurangan konsumsi listrik, termasuk penambahan panel surya di fasilitas produksi. (Kontan)

**SIMP** – BNII - PT Salim Ivomas Pratama (SIMP) menyatakan laporan penyelidikan terkait staf Maybank tidak berdampak material terhadap operasional, keuangan, maupun kelangsungan usaha. Sebelumnya pada 10 Juni 2026, Kejaksaan Agung memeriksa bankir PT Bank Maybank Indonesia (BNII) sebagai saksi dalam penyelidikan terkait SIMP. (Bloomberg)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	7.26%
IDXFINANCE	5.23%
IDXINDUST	4.51%
IDXCYCLIC	3.86%
IDXTRANS	2.95%
IDXINFRA	2.93%
IDXNONCYC	2.73%
IDXENERGY	2.35%
IDXPROPERT	2.03%
IDXTECHNO	1.70%
IDXHEALTH	-0.67%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
TRON	33.78%
BAJA	28.57%
GPSO	25.00%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
ABDA	11.21%
BCIC	9.09%
ASPR	8.80%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	133.3 Mio
BNBR	30.2 Mio
BIPI	21.6 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.